

Ibadah Doa Semalam Suntuk Session I Malang, 17 Mei 2016 (Selasa Malam)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 11:7

11:7 Tetapi kepada siapa juga dari orang Israel, seekor anjingpun tidak akan berani menggonggong, baik kepada manusia maupun kepada binatang, supaya kamu mengetahui, bahwa TUHAN membuat perbedaan antara orang Mesir dan orang Israel.

Ada perbedaan antara orang Mesir dan orang Israel, sama dengan ada perbedaan antara orang percaya dan tidak percaya, sehingga tidak mungkin menjadi satu. Terang dan gelap tidak bisa bersatu. Ini merupakan awasan bagi kaum muda, masuk dalam nikah harus satu iman, bahkan satu firman pengajaran yang benar (satu Kepala), supaya menjadi satu tubuh/ satu daging, untuk masuk nikah yang rohani, perjamuan kawin Anak Domba.

Maleakhi 3:18-4:1

3:18 Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.

4:1 Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.

Ada perbedaan antara orang yang beribadah dan orang yang tidak beribadah. Orang yang tidak beribadah adalah orang di luar Tuhan, orang yang tidak setia bahkan tinggalkan ibadah pelayanan. Itu sama dengan jerami, tidak berguna, hanya untuk dibakar dan binasa selamanya.

Masih dibedakan lagi antara orang yang beribadah dengan orang yang beribadah. Contoh: Kain dan Habel.

Oleh sebab itu kita harus selalu menjaga agar ibadah pelayanan kita berkenan kepada Tuhan, yaitu ibadah pelayanan yang sesuai dengan kehendak Tuhan/ firman pengajaran yang benar.

Roma 12:1

12:1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Ibadah sejati adalah beribadah yang ditandai dengan persembahan kepada Tuhan. Mulai dari mengembalikan perpuluhan dan persembahan khusus. Sampai bisa mempersembahkan kehidupan kita kepada Tuhan. Syaratnya:

1. Tubuh yang hidup = dikuasai Roh Kudus = ketekunan dalam kebaktian umum (pelita emas).
2. Tubuh yang kudus = dikuasai oleh Firman = ketekunan dalam kebaktian pendalaman Alkitab dan perjamuan suci (meja roti sajian).
3. Tubuh yang berkenan = dikuasai oleh kasih Allah = ketekunan dalam kebaktian doa penyembahan (mezbah dupa emas).

Jadi ibadah sejati yang berkenan kepada Allah adalah ibadah dalam sistim penggembalaan. Kita hidup dalam tangan kemurahan Tuhan sehingga ada jaminan kepastian pemeliharaan hidup dari Tuhan, ada perlindungan dan pembelaan Tuhan.

Keluaran 11:8

11:8 Dan semua pegawaimu ini akan datang kepadaku dan sujud kepadaku serta berkata: Keluarlah, engkau dan seluruh rakyat yang mengikut engkau; sesudah itu aku akan keluar." Lalu Musa meninggalkan Firaun dengan marah yang bernyala-nyala.

Marah yang bernyala-nyala artinya Musa mengambil ketetapan hati (ketegasan) untuk keluar dari Mesir. Ini sama dengan mengalami kelepaan/ ketebusan.

Wahyu 14:3-5

14:3 Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk dan tua-tua itu, dan tidak seorangpun yang dapat mempelajari nyanyian itu selain dari pada seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi itu.

14:4 Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

14:5 Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela.

Gereja akhir jaman harus memiliki ketegasan/ ketetapan hati untuk mengalami penebusan Tuhan dari 3 hal:

1. Ditebus dari bumi/ pengaruh dunia.

Yakobus 4:4

4:4 Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Pengaruh dunia membuat tidak setia dalam ibadah pelayanan, sama dengan menjadi musuh Tuhan yang akan dibinasakan.

Bukti ditebus dari bumi adalah setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir.

2. Ditebus dari manusia/ daging dengan segala keinginan dan hawa nafsunya.

Roma 8:5-8

8:5 Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.

8:6 Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.

8:7 Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.

8:8 Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah.

Daging membuat tidak taat kepada Tuhan, sehingga menjadi musuh Tuhan yang akan dibinasakan.

Bukti ditebus dari daging adalah taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

3. Ditebus dari dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin-mengawinkan (dosa seks dengan berbagai ragamnya).

Bukti ditebus dari dosa adalah tidak berdusta, sama dengan berkata benar dan baik, jujur, tulus. Ini sama dengan hati merpati, sehingga menjadi tempat Roh Kudus.

Kita mengalami urapan Roh Kudus, kepenuhan Roh Kudus sesuai janji Tuhan. Tanpa Roh Kudus, manusia hanya seperti debu tanah liat yang rapuh.

Kegunaan Roh Kudus adalah Roh Kudus mencurahkan kasih Allah yang membuat kita kuat teguh hati.

Roma 5:5

5:5 Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Kita tidak kecewa/ putus asa, tidak tinggalkan Tuhan menghadapi apa pun juga. Kita tetap berpegang teguh pada satu firman pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran, apa pun risikonya. Kita tetap hidup benar, apa pun risikonya. Kita tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan, apa pun risikonya. Kita tetap menyembah Tuhan, apa pun risikonya. Contoh: Sadrakh, Mesakh, Abednego.

Hasilnya adalah Tuhan menyertai kita sampai semua selesai.

1 Tawarikh 28:20

28:20 Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.

Secara jasmani, semua masalah diselesaikan, sampai yang mustahil.

Secara rohani, kita diubah sampai sempurna saat Tuhan datang kedua kali.

Tuhan memberkati.